

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif statistik deskriptif dengan melakukan analisis dan memberikan deskripsi yang mendalam terhadap data dari variabel-variabel yang diteliti (Sugiyono, 2019).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Perangkat Daerah (PD) yang berada di Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada tahun 2024.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Nurdin (2019) menjelaskan bahwa definisi operasional mengacu pada definisi variabel berdasarkan aspek yang diamati peneliti untuk mengamati atau mengukur secara menyeluruh suatu peristiwa atau objek. Berikut adalah rincian definisi operasional:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator Penelitian	Skala	Sumber
Akuntabilitas (X1)	Akuntabilitas yaitu pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya publik, prinsip akuntabilitas apabila diterapkan maka <i>good governance</i> dan pelayanan publik yang optimal akan tercapai (Muthi'ah, 2019).	1. Mengevaluasi anggaran 2. Pertanggungjawaban kepada otoritas dan masyarakat 3. Kinerja anggaran 4. Pertanggungjawaban anggaran 5. Pengelolaan anggaran 6. Tahapan pengelolaan 7. Penyajian anggaran 8. Informasi akuntansi	Likert	(Saputra Rizki, 2021)

Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator Penelitian	Skala	Sumber
Transparansi (X2)	Transparansi merupakan ketersediaan adanya informasi mengenai pelaporan dalam setiap instansi dan kemudahan dalam akses informasi (Arifani, 2018)	1. Sistem keterbukaan kebijakan anggaran 2. Kemudahan dalam mendapatkan akses dokumen 3. Tepat waktu dalam laporan pertanggungjawaban 4. Memenuhi aspirasi rakyat	Likert	(Veronika & Nugraeni, 2023)
Pengawasan (X3)	Pengawasan merupakan tindakan yang berkesinambungan untuk memastikan bahwa semua kegiatan program pemerintahan berjalan sesuai dengan rancangan dan capaian anggaran (Harnovinsah 2020).	1. Masukan pengawasan 2. Proses pengawasan 3. Pengawasan eksternal	Likert	(Veronika & Nugraeni, 2023)

Variabel Penelitian	Definisi Penelitian	Indikator Penelitian	Skala	Sumber
Partisipasi Anggaran (X4)	Partisipasi dapat diartikan sebagai sebuah proses dimana individu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang membawa dampak bagi masyarakat, dalam sebuah program pembangunan, melalui partisipasi dapat menentukan komunikasi dua arah yakni antara pemangku kepentingan dan penyelenggara program (Bastian, 2017)	1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran 2. Keputusan dalam penyusunan anggaran 3. Pengaruh terhadap penetapan anggaran	Likert	(Saputra Rizki, 2021)
Kinerja Anggaran dengan Konsep <i>Value for Money</i> (Y)	Sistem yang menerapkan <i>value for money</i> dalam kinerja anggaran berorientasi pada mencapai hasil dari alokasi dana yang telah direncanakan. (Suharyono, 2019)	1. Ekonomis 2. Efisien 3. Efektif	Likert	

Sugiyono (2019) mendefinisikan skala likert adalah skala untuk menilai tindakan, persepsi, dan pemahaman individu atau kelompok tentang peristiwa sosial. Kuesioner dibuat berdasarkan data ordinal untuk setiap item dari tiap variabel. Skor dalam kuesioner antara lain:

Tabel 3. 2 Skala Likert

Penilaian	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Netral	Setuju	Sangat Setuju
Skor	1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono (2019)

D. Populasi dan Sampel

Populasi terdiri dari PD yang berada di Kabupaten Grobogan, terdapat 48 PD di Kabupaten Grobogan, yang meliputi berbagai kecamatan dan dinas daerah. Teknik pengambilan sampel dengan metode sensus di mana seluruh populasi diikutsertakan sebagai sampel (Sekaran, 2006). Unit analisis yang digunakan adalah PD di Kabupaten Grobogan yang berjumlah total 48 unit. Pejabat Pengelola Keuangan Daerah bertindak sebagai responden yang mewakili setiap PD dalam penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mendistribusikan kuesioner, metode ini meminta responden untuk menjawab serangkaian pernyataan atau pertanyaan. Kuesioner disusun untuk mengumpulkan informasi terbaru mengenai PD Kabupaten Grobogan yang relevan dengan indikator variabel dalam instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan analisis data kuantitatif sebagai metode utama untuk mengolah dan mengevaluasi data yang telah dikumpulkan. Untuk mendukung proses analisis tersebut, digunakan alat analisis *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23. Pemilihan SPSS versi 23 didasarkan pada kemampuannya yang andal dalam mengelola data statistik secara komprehensif.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menerapkan analisis statistik deskriptif dengan menjelaskan mengenai data nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum sehingga variabel dapat dipahami secara informatif (Ghozali, 2021).

2. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Pernyataan kuesioner dianggap valid jika nilai r hitung $> r$ tabel, atau jika nilai Sig $< 0,05$. Sebaliknya, pertanyaan atau pernyataan dianggap tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel, atau jika nilai Sig $> 0,05$. (Ghozali, 2021).

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan bahwa penilaian kuesioner tidak mengalami perubahan dan selalu stabil. Uji ini menggunakan fitur statistik *cronbach alpha* dari SPSS, apabila perhitungan *cronbach alpha* $> 0,70$ menunjukkan kestabilan yang tinggi terhadap reliabilitas atau dapat dikatakan reliabel (Ghozali, 2021).

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas diterapkan untuk mengetahui data penelitian dari masing-masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Uji *one sample kolmogorov smirnov* digunakan dalam penelitian ini. Pengujian ini membandingkan signifikansi hasil uji terhadap tingkat signifikansi 5% (0,05). Jika signifikansi hasil uji $> 0,05$, data dianggap normal atau terdistribusi (Ghozali, 2021).

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diterapkan untuk menentukan apakah varians residual dari setiap pengamatan model regresi memiliki tingkat varians yang sama. Dalam penelitian ini, grafik plot digunakan untuk menentukan apakah ada keberadaan heteroskedastisitas atau tidak, dengan kata lain, untuk menentukan apakah ada pola yang menunjukkan perbedaan varian dari residual dalam model regresi. Apabila grafik plot menampilkan titik-titik yang membentuk pola khusus, maka terindikasi terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menentukan keterkaitan antar variabel bebas dalam model regresi. Jika nilai toleransi $>0,10$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) $<10,00$, maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2021).

4. Uji Hipotesis

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis regresi berganda untuk menilai sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat (Ghozali, 2021). Persamaan yang dipakai dalam analisis ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Anggaran dengan Konsep *Value for Money*

X1 = Akuntabilitas

X2 = Transparansi

X3 = Pengawasan

X4 = Partisipasi Anggaran

A = Koefisien Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 bertujuan untuk memperkirakan seberapa jauh model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Korelasi dan keterkaitan antara variabel independen dan dependen juga ditampilkan dengan uji R^2 .

c) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar pengaruh variabel bebas pada variabel terikat, dengan ambang signifikansi 5% dan $df = n - k - 1$. Apabila nilai $\alpha < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima, arti dari dasar perhitungan tersebut yaitu variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.